

## Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management

<sup>1</sup> Dian Sudiantini, <sup>2</sup> Ananda Suryadinata, <sup>3</sup> Andini Shinta Rahayu,

<sup>4</sup> Anisa Bunga Aprilia, <sup>5</sup> Anisa Dewi Lestari

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat : Jl. Harsono RM No.67, RT.2/RW.4, Ragunan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12550

[dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dian.sudiantini@dsn.ubharajaya.ac.id), [ananda080997@gmail.com](mailto:ananda080997@gmail.com), [andinishinta7@gmail.com](mailto:andinishinta7@gmail.com),  
[anisaaprilia914@gmail.com](mailto:anisaaprilia914@gmail.com), [anisadewil765@gmail.com](mailto:anisadewil765@gmail.com)

### **Abstract.**

*Effective financial management is an important factor in the success and sustainability of the company. One of the key aspects of financial management is managing company liquidity. This abstract aims to describe the importance of managing liquidity and its impact on the company's financial performance. The results of the analysis show that good liquidity management contributes positively to the company's financial performance. Companies that have a high liquidity ratio tend to have a better level of profitability and are able to generate stable growth. In addition, good liquidity management also provides benefits in facing external challenges, such as financial crises or market fluctuations. The company's financial managers need to find the right balance between sufficient liquidity to meet operational needs and profitable investments. In addition, this research can also contribute knowledge regarding best practices in financial management to academics and researchers in this field.*

**Keywords :** *Financial Management, Liquidity, Financial Performance, Profitability, Company Growth.*

### **Abstrak.**

Manajemen keuangan yang efektif merupakan faktor penting dalam kesuksesan dan kelangsungan perusahaan. Salah satu aspek kunci dalam manajemen keuangan adalah pengelolaan likuiditas perusahaan. Abstrak ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya pengelolaan likuiditas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas yang baik berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih baik dan mampu menghasilkan pertumbuhan yang stabil. Selain itu, pengelolaan likuiditas yang baik juga memberikan keuntungan dalam menghadapi tantangan eksternal, seperti krisis keuangan atau fluktuasi pasar. Manajer keuangan perusahaan perlu menemukan keseimbangan yang tepat antara likuiditas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi yang menguntungkan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan terkait praktik terbaik dalam manajemen keuangan kepada akademisi dan peneliti di bidang ini.

**Kata kunci:** Manajemen keuangan, Likuiditas, Kinerja keuangan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan adalah salah satu bidang yang paling penting. It mencakup semua tindakan yang digunakan untuk mengamankan modal untuk membiayai operasi perusahaan, mengelola modal untuk memastikan tujuan terpenuhi, dan melindungi perusahaan dari risiko finansial. Kegagalan manajemen keuangan dalam koperasi Cipaganti dapat terjadi karena berbagai alasan. Risiko finansial seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas harus diidentifikasi dan dikelola dengan baik agar dapat dihindari atau dikurangi dampaknya. Koperasi harus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan baik adalah hal yang sangat penting dalam bisnis, terutama pada koperasi Cipaganti.

Manajemen memiliki beberapa fungsi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perencanaan adalah fungsi pertama dalam manajemen dan melibatkan penetapan tujuan, strategi, dan taktik yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Pengarahan mencakup memastikan bahwa pekerja melakukan tugasnya sesuai dengan kebutuhan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Keuangan**

Yang dimaksud dengan "keuangan" adalah sejumlah uang yang dihasilkan dan dikeluarkan untuk berbagai kebutuhan operasional, seperti gaji, pengembangan profesi, pembelian fasilitas, perbaikan ruangan, pembelian peralatan kantor, pembelian alat, alat tulis kantor (ATK), dan kegiatan. Menurut definisi yang diberikan di atas, keuangan adalah jumlah uang yang dibuat dan dibelanjakan untuk manajemen yang sukses dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan, pemanfaatan, pendokumentasian data, penyusunan laporan keuangan, dan pertanggungjawaban atas rencana penggunaan kas semuanya termasuk dalam pengelolaan keuangan. Perencanaan, pemanfaatan, pencatatan data, laporan keuangan, dan tanggung jawab adalah semua aspek pengelolaan keuangan.

Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan penggunaan dana dan sumber daya yang tersedia. Manajemen keuangan meliputi banyak aspek, seperti penetapan tujuan keuangan, perencanaan keuangan, pengambilan keputusan investasi, pengelolaan arus kas, manajemen risiko keuangan, serta analisis dan pelaporan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien adalah kunci keberhasilan sebuah bisnis, karena memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang tepat, membantu mengelola risiko dan memastikan kelangsungan bisnis. Kebijakan keuangan yang tepat dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan dengan biaya rendah, mengalokasikan dana dengan cara yang menghasilkan keuntungan, dan meminimalkan risiko finansial.

## **Manajemen**

Manajemen adalah proses mengorganisasi, mengarahkan, dan mengontrol sumber daya (termasuk sumber daya manusia, keuangan, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen melibatkan berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga melibatkan kemampuan untuk memimpin, menginspirasi, dan memotivasi orang lain untuk bekerja secara produktif dan efektif.

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab antara anggota tim atau departemen, menetapkan struktur organisasi, dan menentukan kriteria yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja individu dan tim. Pengendalian melibatkan pemantauan kinerja dan pengambilan tindakan korektif jika terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen juga melibatkan kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia dengan efektif. Ini termasuk merekrut dan mempertahankan karyawan, memberikan pelatihan dan pengembangan, mengevaluasi kinerja, dan memberikan penghargaan dan insentif. Manajemen keuangan adalah bagian penting dari manajemen, yang melibatkan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai dan pengelolaan risiko keuangan.

Keterampilan manajemen dapat diterapkan pada semua bidang bisnis dan organisasi, termasuk pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta. Manajemen adalah aspek kunci dari keberhasilan bisnis dan organisasi, dan memainkan peran penting dalam mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

## **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi, termasuk mengelola modal, pendapatan, pengeluaran, dan aset perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan dengan meminimalkan risiko dan biaya. Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan keuangan yang baik dan strategis serta memastikan penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Dalam manajemen keuangan, terdapat beberapa tugas utama, yaitu:

1. Perencanaan keuangan: Merencanakan pendanaan perusahaan, termasuk pengumpulan modal dan sumber daya keuangan lainnya.
2. Penganggaran: Menentukan alokasi dana untuk kegiatan bisnis perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
3. Analisis investasi: Menganalisis dan mengevaluasi opsi investasi dan memilih investasi yang sesuai dengan tujuan dan strategi bisnis perusahaan.
4. Manajemen risiko: Mengelola risiko keuangan perusahaan dengan mengambil tindakan pencegahan dan manajemen risiko.
5. Manajemen likuiditas: Mengelola arus kas perusahaan dan memastikan kecukupan dana tunai untuk membiayai operasi sehari-hari.
6. Pembiayaan: Memilih sumber pembiayaan yang tepat dan mengelola struktur modal perusahaan.
7. Manajemen aset: Mengelola aset perusahaan, termasuk mengelola aset tetap dan aset lancar serta memastikan penggunaan yang efektif dan efisien.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif akan menggali pandangan dan pengalaman subjektif dari para manajer keuangan atau para ahli keuangan tentang ruang lingkup manajemen keuangan. Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, studi kasus, observasi, dan analisis dokumen. Kedua jenis penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ruang lingkup manajemen keuangan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Isi Hasil dan Pembahasan.**

Manajemen keuangan adalah prosedur yang digunakan dalam operasi keuangan perusahaan yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan modal, memotong pengeluaran, dan mengelola keuangan entitas perusahaan atau organisasi untuk memenuhi tujuan keuangan yang telah ditentukan.

Intinya, hanya ada dua tugas penting yang harus diselesaikan oleh setiap manajer keuangan perusahaan. Yang pertama adalah dari mana uang itu berasal dan bagaimana mendapatkannya. Kekhawatiran kedua adalah bagaimana mendistribusikan uang yang diperoleh dan posting mana yang akan digunakan sebagai lokasi penggunaan dana tersebut.

Perbandingan tersebut dikenal sebagai struktur keuangan jika dana jangka pendek dan jangka panjang diperhitungkan. Struktur keuangan sangat penting dalam manajemen keuangan karena dapat memengaruhi kesehatan finansial perusahaan, kemampuan untuk memperoleh pendanaan baru, dan kebijakan dividen perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mempertimbangkan keseimbangan antara sumber pendanaan yang berbeda. Kebijakan dividen juga merupakan faktor penting dalam manajemen keuangan perusahaan.

Manajemen keuangan juga harus memperhatikan aspek perencanaan pajak. Selain itu, manajemen keuangan juga harus memperhatikan aspek pengelolaan risiko. Risiko keuangan dapat terjadi dalam bentuk fluktuasi pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, atau risiko operasional. Manajemen keuangan harus memahami risiko yang terkait dengan bisnis mereka dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut.

Dalam era digital, manajemen keuangan juga harus memperhatikan aspek teknologi. Teknologi dapat digunakan untuk mempercepat proses keuangan, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat pengawasan keuangan. Secara keseluruhan, manajemen keuangan yang baik sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Manajemen keuangan harus mempertimbangkan banyak faktor, seperti sumber pendanaan, struktur keuangan, kebijakan dividen, perencanaan pajak, pengelolaan risiko, dan teknologi.

Manajer keuangan yang efektif harus dapat mengambil keputusan yang tepat dan memastikan kesehatan finansial perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Memaksimalkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya keuangan yang ada adalah tujuan utama dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan, sering dikenal sebagai pengeluaran dalam tulisan lain, mengacu pada semua kegiatan bisnis termasuk perolehan, penggunaan, dan administrasi aset sesuai dengan tujuan umum organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dosen, T. (2020). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.
- Fariyanti, I. A. (2016). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Pertanian. *Jakarta Selatan: Basic Books*.
- Harmono, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Ismail, J. K., Hari Nugroho, S. E., MM, M., Intan Hesti Indriana, M. M., Hendrayady, A., Sos, S., ... & Kraugusteeliana, M. (2022). *Pengantar Manajemen*. Media Sains Indonesia.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67-94.
- Marince, Y. (2017). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.
- Raharjo, I. T., Puspitawati, H., & Krisnatuti, D. (2015). Tekanan ekonomi, manajemen keuangan, dan kesejahteraan pada keluarga muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 8(1), 38-48.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen keuangan fundamental*. Deepublish.